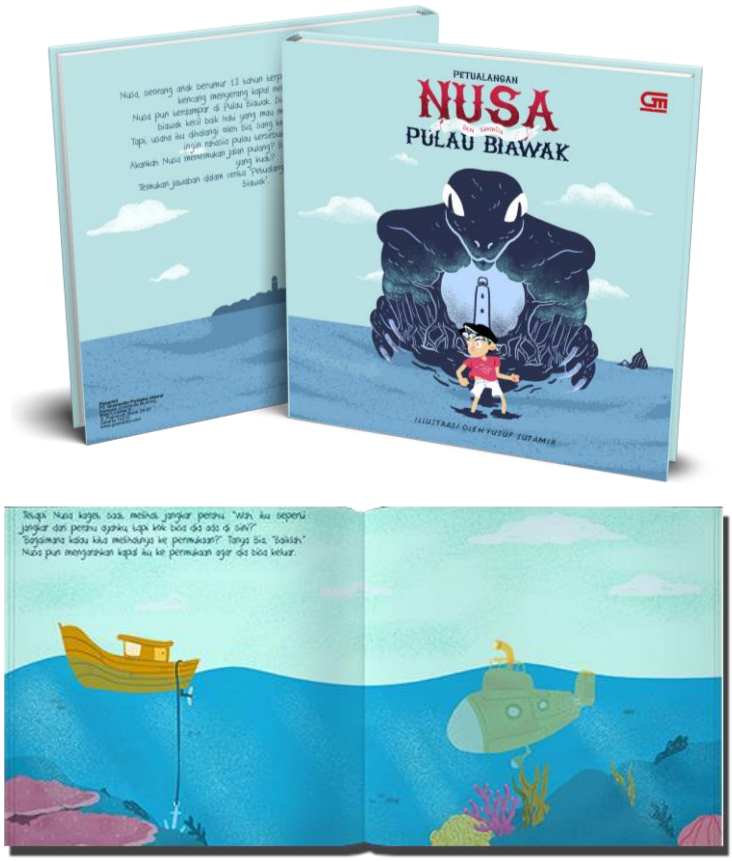
BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

Media dan teknis produksi adalah bagian dari proses terciptanya sebuah perancangan. Pembahasan pada bab ini mencakup pada media-media yang ada dalam perancangan informasi pulau Biawak, baik itu media utama beserta media pendukungnya dan juga teknis produksi pada setiap media-media tersebut.

IV.1. Media Utama

Pada media utama, buku ini dibuat dengan ukuran 20 cm x 20 cm dicetak dengan teknik cetak offset. Jenis kertas yang digunakan adalah *artpaper* 210 gram untuk isi didalamnya sedangkan sampulnya menggunakan *artpaper* 260 gram. Penjilidan dilakukan dengan blok lem dengan *softcover* untuk sampul, teknik ini digunakan untuk memangkas biaya produksi yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap harga jual buku ini.

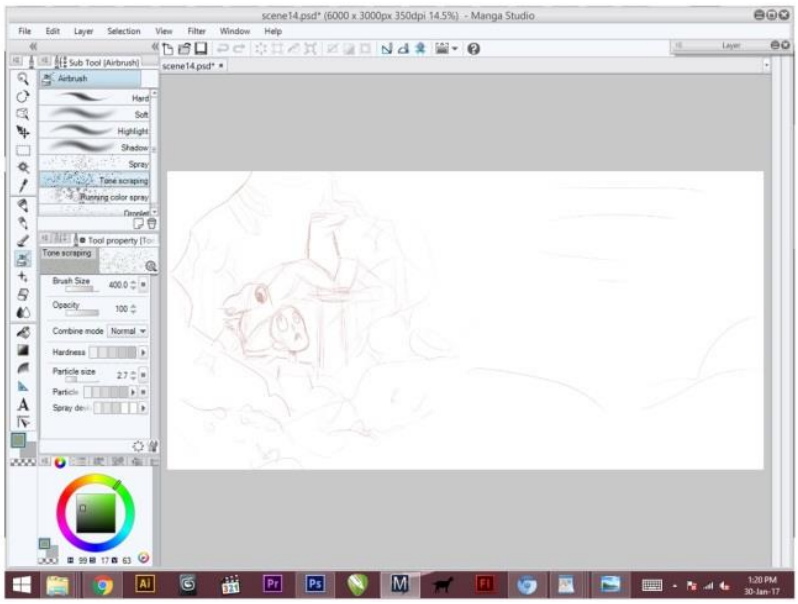


Gambar IV.1. Media Utama
Sumber: Pribadi (25/01/2016)

Proses pembuatan buku cerita bergambar ini melalui beberapa tahapan dan langkah-langkah, secara singkat bisa digambarkan dalam 5 poin pokok, yaitu:

1. Pembuatan alur cerita atau yang dikenal dengan *storyline.*
2. Pembuatan sketsa dari *storyline* tersebut atau yang dikenal dengan *storyboard.*
3. Pencocokkan antara sketsa dan narasi, hal ini bertujuan agar cerita padat informasi namun tidak lepas dari sisi imajinasi.
4. Pembuatan gambar hingga selesai.
5. Pencantuman narasi dalam gambar yang telah selesai.

Tahap pertama pembuatan cerita, perancang mengambil bahan dari observasi langsung dengan mengunjungi pulau biawak yang berada di kota Indramayu. Setelah itu, di pulau tersebut diambil foto dari setiap sudut tempat yang nantinya menjadi bahan referensi pembuatan latar belakang cerita. Penulis juga mengambil foto dari biawak secara langsung, mempelajari dan mewawancarai penduduk sekitar agar mendapatkan informasi sebagai sumber pengetahuan mengenai pulau biawak dan cerita-cerita yang beredar di masyarakat.



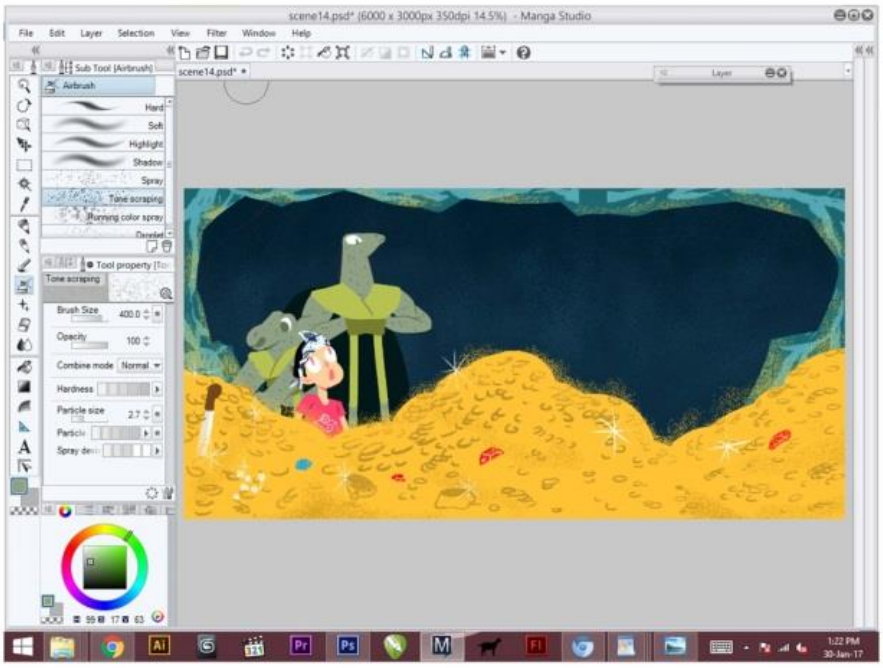
Gambar IV.2. Proses sketsa di Manga Studio
Sumber : Pribadi (25/01/2016)

Setelah itu masuk pada proses perancangan *storyboard*, yaitu membuat sketsa dari beberapa cerita berdasarkan dari *storyline* yang sudah dibuat, hal ini sebagai

acuan dalam pembuatan gambar dan juga penempatan adegan cerita pada halaman yang ditentukan agar mendapat hasil yang diinginkan. Setelah itu, gambar-gambar ini dikembangkan dan dihidupkan lebih jauh saat proses pembuatan dalam perangkat lunak. Perangkat lunak yang digunakan adalah Adobe Photoshop CS6 dan Manga Studio. Proses sketsa awal hingga pewarnaan dilakukan di Manga Studio, *software* ini digunakan karena sedangkan Adobe Photoshop CS6 untuk memasukkan narasi dan koreksi warna.

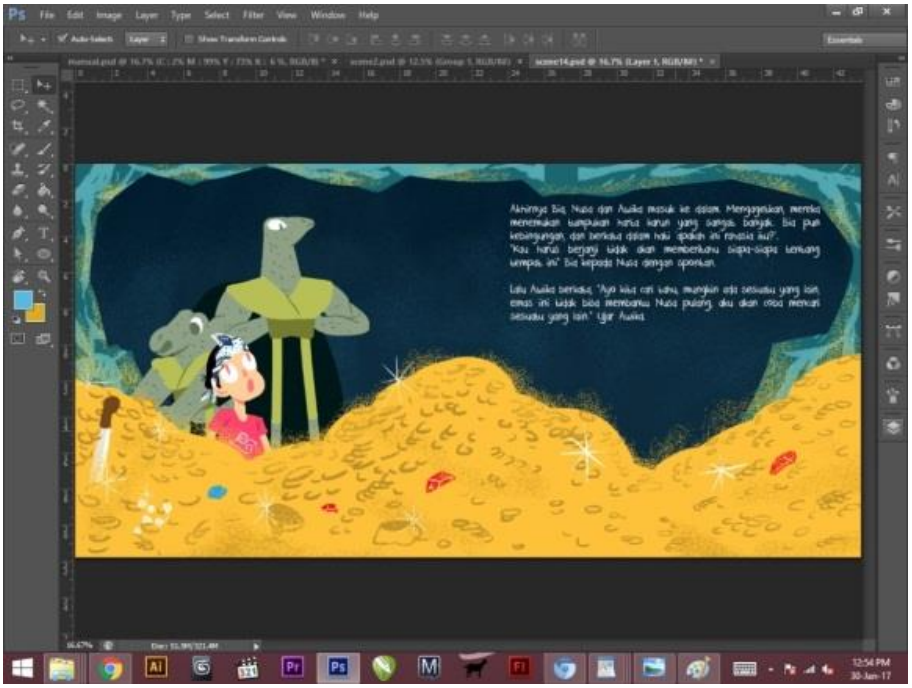
Sketsa menggunakan garis luar atau *outline*, pada proses gambar lewat perangkat lunak garis luar tersebut dihilangkan. Pembuatan tiap-tiap objek gambar di Manga Studio menggunakan *brush darker bleed* untuk mendapatkan tekstur yang kasar dan seperti krayon. Untuk *shading* menggunakan *spray tone scraping* untuk mencampur warna pada latar, *Brush* ini juga memiliki tekstur yang kasar dan juga acak.

\+-



Gambar IV.3. Proses Pewarnaan di Manga Studio
Sumber : Pribadi (25/01/2016)

Setelah sketsa dan pewarnaan ilustrasi selesai lalu proses selanjutnya yaitu memasukan narasi dan pengaturan halaman untuk dicetak, proses akhir ini dilakukan pada aplikasi Adobe Photoshop CS6, Selain itu juga untuk menambah atau mengganti warna pada ilustrasi.



Gambar IV.4. Proses Memasukkan Narasi di Photoshop
Sumber : Pribadi (25/01/2016)



Gambar IV.5. Hasil Akhir
Sumber : Pribadi (25/01/2016)

IV.2. Media Pendukung

Teknis produksi pada media pendukung ini masing-masing dilakukan dengan cara yang berbeda-beda, karena menyesuaikan dengan bentuk media yang ingin dihasilkan. Berikut adalah media pendukung yang terdapat pada perancangan ini beserta teknis produksinya:

1. **X-banner**

X-banner yang digunakan pada perancangan ini diproduksi menggunakan bahan material *Luster* dengan ukuran 160cm x 60cm, dan dicetak dengan teknik cetak offset. Desain pada *x-banner* ini menampilkan ilustrasi berupa gambaran pulau dari permukaan hingga bawah laut, karena ukuran yang panjang menjadikannya lebih mudah untuk memasukkan informasi semacam ini. kemudian memunculkan gambar buku sebagai elemen utama yang menonjol. Selain ilustrasi, pada desain *x-banner* ini juga menggunakan *copywriting* "AYO BERPETUALANG" dengan *tagline* "BERSAMA NUSA DI PULAU BIAWAK", lalu terdapat juga promosi yang berlaku bagi 50 pembeli pertama. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang isi buku dan sekaligus mengajak khalayak sasaran agar tertarik untuk membeli.

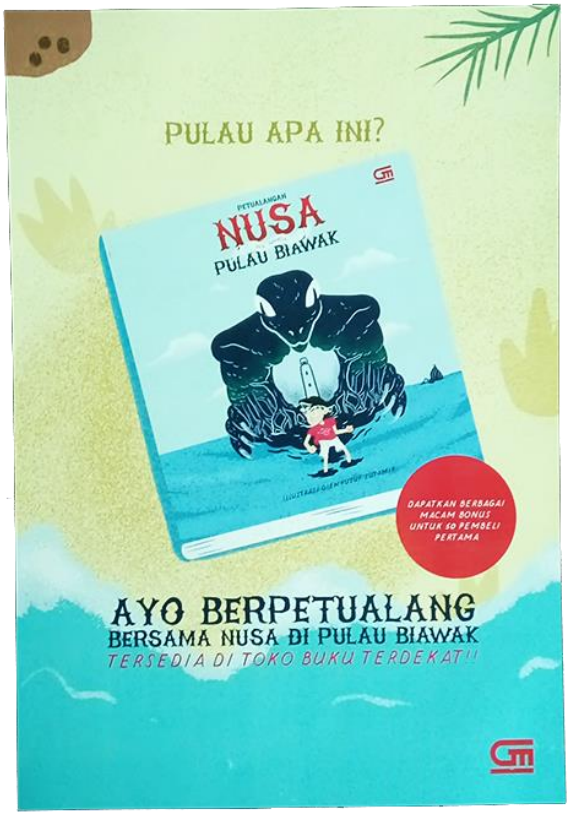


Gambar IV.6. X-Banner
Sumber: Pribadi (25/01/2016)

Media Pendukung	: X-Banner
Ukuran	: 160 cm x 60 cm
Material	: *Luster Doff*
Teknis Produksi	: Cetak Offset

2. Poster

Poster diproduksi menggunakan bahan material kertas *artpaper* 260 gram dengan ukuran A3 potrait yaitu 42 cm x 29.7 cm, dan dicetak dengan teknik cetak offset. Desain pada poster ini serupa dengan desain pada *x-banner* yaitu menggunakan ilustrasi yang menggambarkan suasana pantai dengan jejak telapak kaki biawak dan juga terdapat gambar buku yang terseret ombak. *Copywriting* dan *tagline* yang digunakan juga serupa hanya saja ada penambahan pada *copywriting* yaitu dengan kalimat ”PULAU APA INI?”, penggunaan kalimat ini bertujuan untuk menambah rasa penasaran khalayak sasaran terhadap isi buku cerita bergambar ini.



Gambar IV.7. Poster
Sumber: Pribadi (25/01/2016)

Media Pendukung	: Poster
Ukuran	: A3
Material	: *Artpaper* 210 gram
Teknis Produksi	: Cetak Offset

3. Poster Kalender

Proses produksi Poster kalender hampir sama dengan Poster sebelumnya menggunakan bahan material kertas *artpaper* 260 gram, hanya ukuran nya yang berbeda yaitu dengan ukuran A4 *lanscape* 29.7 cm x 21 cm, dan dicetak dengan teknik cetak offset. Lalu pada tahap akhirnya dilakukan jilid ring agar ketiga kalender ini menyatu.



Gambar IV.8. Poster Kalender
Sumber: Pribadi (25-01-2016)

Media Pendukung	: Poster Kalender
Ukuran	: A4
Material	: *Artpaper* 210 gram
Teknis Produksi	: Cetak Offset dan Jilid Ring

Format desain pada poster kalender dibuat menjadi tiga lembar, masing-masing berisi sebuah ilustrasi dan kalender dengan empat bulan pada setiap lembarnya. Konsep penerapan ilustrasi pada poster kalender ini berbeda dengan poster sebelumnya dimana ilustrasi yang terdapat pada poster kalender ini merupakan informasi yang berdasarkan fakta, oleh karenanya untuk mendukung ilustrasi ini ditambahkan dengan teks yang berisi fakta tentang Pulau Biawak dan objek didalamya. Hal ini mengacu pada fungsi poster kalender ini yang merupakan media pendukung yang bersifat sebagai pengingat.

4. Pembatas Buku

Pembatas buku dicetak menggunakan bahan material yang sama seperti poster dan kalender poster yaitu dengan kertas a*rtpaper* 260 gram dan di cetak melalui teknik cetak offset. Sedangkan ukurannya adalah 15 cm x 3 cm yang dipotong sesuai dengan bentuk menggunakan mesin *cutting*.



Gambar IV.9 Pembatas Buku
Sumber: Pribadi (25/01/2016)

Media Pendukung	: Pembatas Buku
Ukuran	: 15 cm x 3 cm
Material	: *Artpaper* 260 gram
Teknis Produksi	: Cetak Offset

Desain pada pembatas buku ini merupakan gambar dari dua tokoh utama yang ada didalam cerita yaitu Nusa dan Awika. Gambar tokoh ini hanya setengah badan dan pada bagian bawahnya dibuat persegi panjang untuk memasukkan teks yang berisi judul dan *tagline* dari buku, selain itu juga terdapat logo penerbit pada bagian belakang pembatas buku. Penggunaan tokoh utama sebagai elemen yang menonjol ini bertujuan untuk mendukung cerita, karena pembatas buku juga dapat difungsikan sebagai figur mainan saat membaca buku cerita ini.

5. Stiker

Proses produksi stiker ini menggunakan bahan material kertas stiker *vinyl* dengan ukuran adalah 8 cm x 5 cm yang dipotong sesuai dengan bentuk menggunakan mesin *cutting* stiker. Teknik pencetakannya menggunakan cetak offset. Desain yang ditampilkan pada stiker ini serupa dengan pembatas buku yaitu menggunakan gambar tokoh utama sebagai elemen utamanya. Selain gambar tokoh utama, terdapat juga desain yang hanya menampilkan judul dan *tagline.* Gambar tokoh utama pada stiker ini hanya memunculkan bagian kepala saja. Penerapan desain seperti ini terhadap stiker bertujuan untuk mengingatkan pembaca pada tokoh yang terdapat dalam cerita.



Gambar IV.10. Stiker
Sumber: Pribadi (25-01-2016)

Media Pendukung	: Sticker
Ukuran	: 8 cm x 5 cm
Material	: Stiker Vinyl
Teknis Produksi	: Cetak Offset

6. Tas Jinjing/ *Tote bag*

Tas jinjing diproduksi menggunakan bahan material kain polypropylene dengan ukuran lebar 25 cm dan panjang 40 cm. lalu proses pencetakan gambar menggunakan teknik sablon sparasi. Desain pada tas jinjing ini adalah yang paling sederhana dari media pendukung lainnya, karena pada tas jinjing ini yang memasukan desain judul dan *tagline* buku. Penerapan desain sederhana pada tas jinjing ini dikarenakan fungsi tas ini hanya akan digunakan sebagai wadah atau tempat ketika membeli buku.



Gambar IV.11. Tas Jinjing
Sumber: Pribadi (25/01/2016)

Media Pendukung	: Tas Jinjing
Material	: polypropylene
Ukuran	: 25 cm x 40 cm
Teknis Produksi	: Sablon

7. Pin

Proses produksi pin pada tahap awal sama seperti media cetak lain yaitu menggunakan teknik cetak offset pada ukuran diameter 4cm, lalu hasil cetakan di press pada pin berbahan plastik yang sudah jadi. Desain yang terdapat pada pin ini serupa dengan desain pada stiker yatu dua tokoh utama dan satu judul lengkap dengan *tagliie*. Hal ini bertujuan agar pembaca tetap menngenang cerita dan tokoh didalamnya dan merasa sedang bersama dengan Nusa dan Awika ketika pin ini sedang dikenakan.



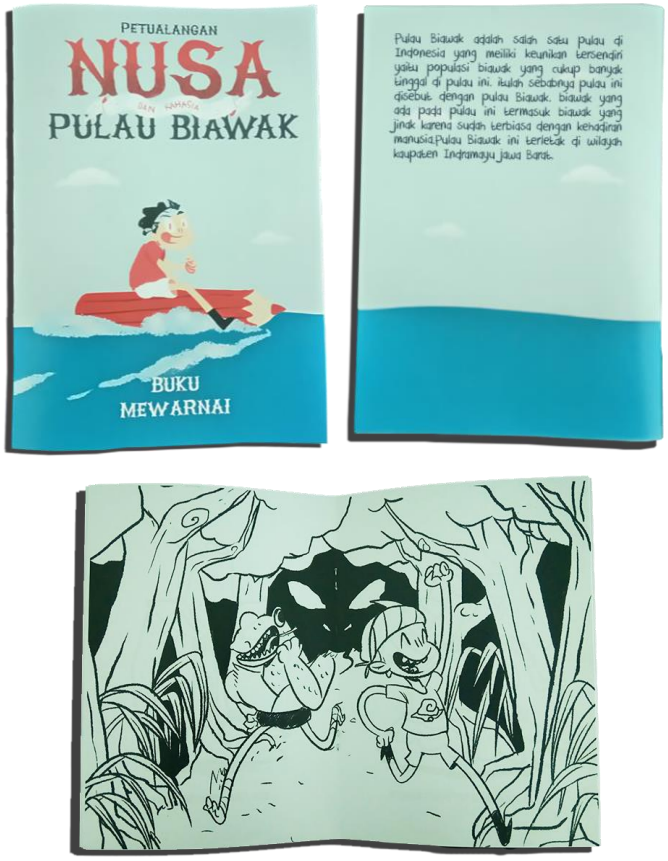
Gambar IV.12. Pin
Sumber: Pribadi (25/01/2016)

Media Pendukung	: Pin
Ukuran	: 4 cm
Material	: plastik
Teknis Produksi	: Cetak Offset *dan* Teknik *Press*

8. Buku mewarnai

Buku mewarnai dicetak menggunakan teknik cetak offset. Pada sampul menggunakan bahan material kertas *artpaper* 260 gr, sedangkan untuk isinya dengan kertas HVS 80 gr. Keseluruhan buku mewarnai ini dicetak pada ukuran A4 lalu dijilid dengan teknik hekter tengah seperti majalah sehingga menjadi ukuran A5 atau 14.8 cm x 21 cm. buku mewarnai ini berisi 12 halaman, gambar-gambar yang terdapat didalamnya merupakan sebagian dari isi pada buku cerita yang hanya berupa outline. Terdapat tokoh-tokoh yang terdapat dibuku lalu sebagian suasana yang terdapat didalam Pulau Biawak. Sampul pada buku mewarnai ini menampilkan

Nusa sebagai tokoh utama yang sedang mengarungi lautan dengan sebuah pensil warna, hal ini bermaksud untuk mengajak pembaca berimajinasi dengan mewarnai setelah membaca buku cerita.



Gambar IV.13. Buku Mewarnai
Sumber: Pribadi (25/01/2016)

Media Pendukung	: Buku Mewarnai
Material	: HVS
Ukuran	: A4
Teknis Produksi	: Cetak Offset

9. *T-shirt*

Teknik yang digunakan dalam memproduksi *t-shirt* atau kaus ini sama seperti teknik yang dilakukan terhadap tas jinjing, yaitu dengan teknik sablon sparasi. *T-shirt* yang dipilih berwarna putih, menggunakan bahan kain katun dengan ketebalan 30s dan berukuran *medium* atau sedang. Desain pada *t-shirt* ini merupakan dua tokoh utama. Bagian depan kaus

terdapat ilustrasi Nusa dan Awika yang ditampilkan dengan keriangan dan penuh semangat, sedangkan untuk bagian belakang terdapat judul dan *tagline* yang berukuran kecil.



Gambar IV.14. *T-shirt*
Sumber: Pribadi (25/01/2016)

Media Pendukung	: *T-shirt*
Material	: *Cotton* 30s
Ukuran	: *Medium*
Teknis Produksi	: Sablon Sparasi